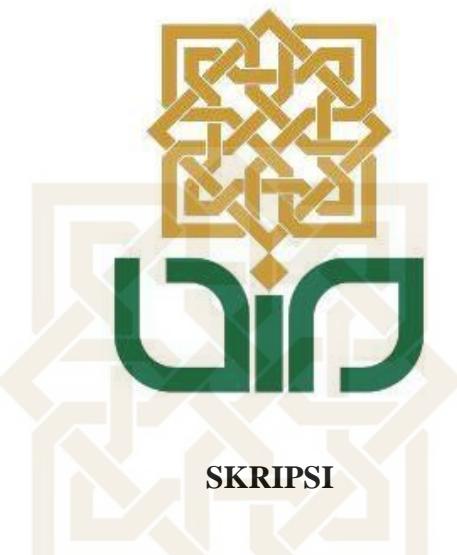


**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA
G20 TAHUN 2012-2022**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

AHMAD MUCHLIS

NIM 17108010061

DOSEN PEMBIMBING:

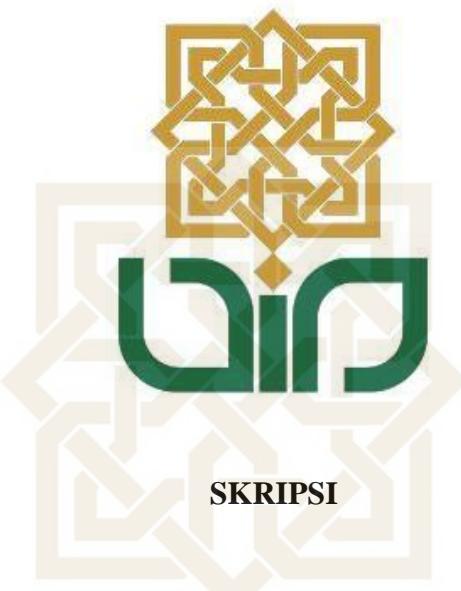
Dr. ABDUL QOYUM, SE.I,M.Sc.Fin

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMIDAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA
G20 TAHUN 2012-2022**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

AHMAD MUCHLIS

NIM 17108010061

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. ABDUL QOYUM, SE.I,M.Sc.Fin

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMIDAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1363/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA G20 TAHUN 2012-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD MUCHLIS
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010061
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 66ceab04e006



Pengaji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66cc3d7e3bc60



Pengaji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 66ceb3f7ee8a7



Yogyakarta, 23 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66ced7ed7ebfb

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Muchlis

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Muchlis

NIM : 17108010061

Judul Skripsi : **“DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA G20 TAHUN 2012- 2022”**

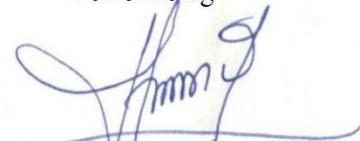
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Pembimbing



Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Muchlis

NIM : 17108010061

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "**Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota G20 Tahun 2012-2022**" merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan saduran ataupun duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dituliskan dalam daftar pustaka serta *body note*. Apabila dikemudian hari dalam karya ini ditemukan adanya penyimpangan, maka tanggung jawab sepenuhnya diberikan pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 1 Agustus 2024

Penyusun



Ahmad Muchlis
NIM. 17108010061

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Muchlis

NIM : 17108010061

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusiver royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota G20 Tahun 2012-2022”

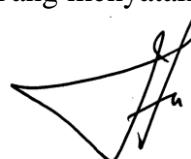
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan namasaya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 31 Juli 2024

Yang menyatakan,



(Ahmad Muchlis)

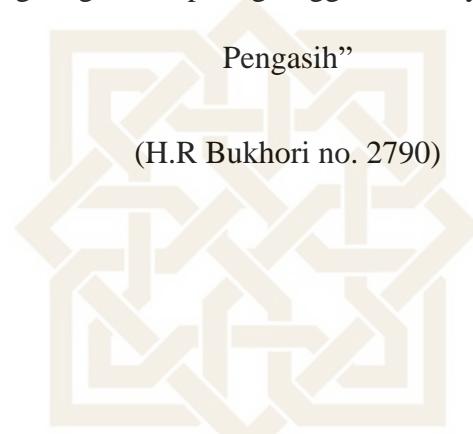
HALAMAN MOTTO

فَإِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فَالْأَنْوَارُ الْفِرْدَوْسُ فَإِنَّهُ أَوْسَطُ الْجَنَّةِ وَأَعْلَى الْجَنَّةِ، فَوْقَهُ عَرْشُ الرَّحْمَنِ

“Jika kalian meminta kepada Allah, mintalah Firdaus, karena sungguh dia adalah surga yang paling tengah dan paling tinggi, di atasnya ada Arsy Sang Maha

Pengasih”

(H.R Bukhori no. 2790)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur atas segala rahmat serta nikmat Allah SWT,
shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya persembahkan karyaku ini kepada:

Orang tuaku yang terbaik dan tercinta, Ibu Isti Fatimah & Bapak Radiyanto

Seluruh keluargaku, kakakku Rais Rahman Hakim serta adik-adikku Makmun
Fuad, Ibrahim Pasha, dan Ening Yetri Keshwari

Seluruh dosen, teman-temanku, dan semua orang yang telah memotivasi saya

Terimakasih untuk diri ini yang dapat terus berjuang hingga sejauh ini

Serta almamater saya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tempat belajarku



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kekuatan, kesempatan dan segala kemurahanNya dalam proses penelitian tugas akhir ini. Sholawat dan salam tak lupa penyusun haturkan kepada junjungan penerang zaman, Nabi Agung Muhammad SAW yang sangat kami nantikan syafaatnya di *yaumil qiyamah* nanti, Amiin.

Terealisasikannya tugas akhir ini hanyalah sebutir anugerah dari sekian banyak kenikmatan yang Allah berikan, yang bila bukan karena kehendakNya tiada pula pihak-pihak yang membantu dan memberi memotivasi atas terselesaikannya tugas akhir ini. Dengan demikian banyak terimakasih senantiasa penyusun persembahkan kepada mereka:

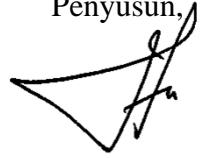
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran.

5. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si, Selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Keluarga Besar saya khususnya orang tua saya Ibu Isti Fatimah dan Bapak Radiyanto, kakak saya Mas Rais, serta adik-adik saya Fuad, Pasha, dan Ening yang terus memotivasi saya untuk menyelesaikan proses perkuliahan ini.
8. Keluarga Besar Ekonomi Syariah 2017 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi selama menjalani pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalas jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penyusun dalam proses penelitian skripsi ini. Penyusun menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan referensi bagi yang membutuhkan. Amiin ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 30 Juli 2024

Penyusun,



Ahmad Muchlis

NIM. 17108010061



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN TELAAH PUSTAKA.....	14

A.	Landasan Teori	14
1.	Pertumbuhan ekonomi	14
2.	Inflasi	28
3.	Indeks Pembangunan Manusia	36
4.	Inovasi.....	41
5.	Penanaman Modal asing	43
B.	Telaah Pustaka.....	47
C.	Pengembangan Hipotesis	64
D.	Kerangka Pemikiran	68
BAB III METODE PENELITIAN		69
A.	Jenis Penelitian	69
B.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	69
C.	Populasi dan Sampel	70
D.	Definisi Operasional Variabel	71
E.	Teknik Analisis Data	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		82
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	82
B.	Analisis Statistik Deskriptif.....	84
C.	Analisis Regresi Data Panel	88
D.	Pemilihan Model Regresi	92
E.	Uji Asumsi Klasik	95
F.	Uji Simultan	97
G.	Uji Parsial	98
H.	Hasil Pembahasan Penelitian.....	100
BAB V PENUTUP		107
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN.....		119

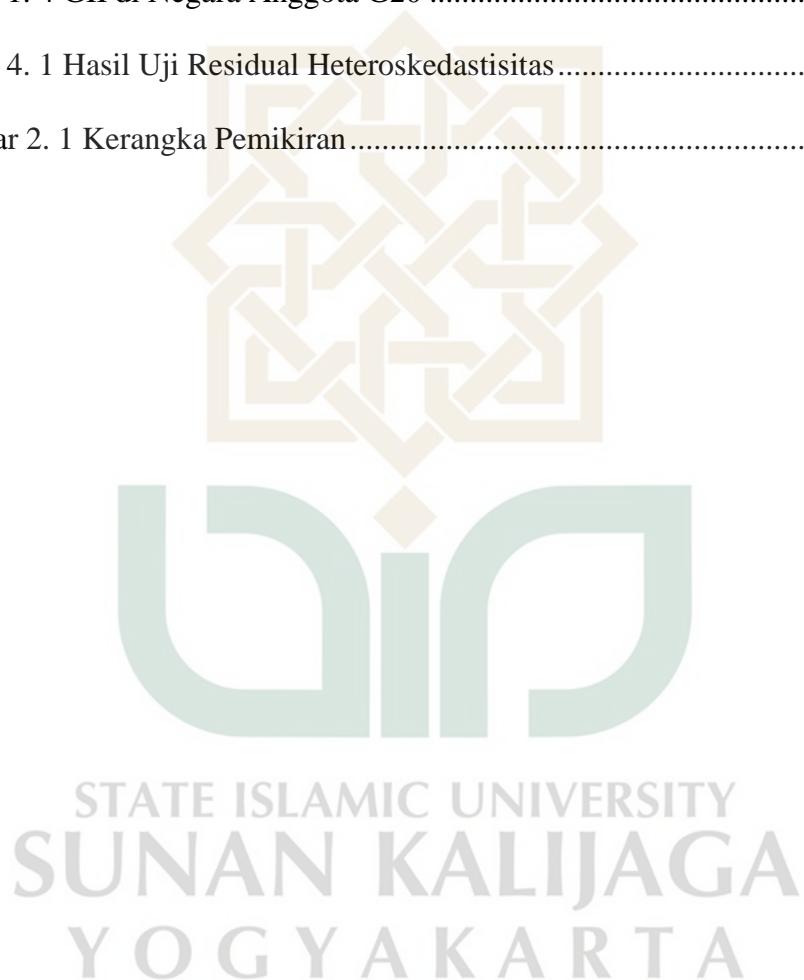
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komponen IPM.....	40
Tabel 2. 2 Telaah Pustaka	53
Tabel 3. 1 Variabel.....	69
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	84
Tabel 4. 2 Hasil Uji Common Effect Model	88
Tabel 4. 3 Analisis Fixed Effect Model	89
Tabel 4. 4 Analisis Random Effect Model.....	91
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	92
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	93
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	94
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	95
Tabel 4. 9 Analisis Random Effect	97
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

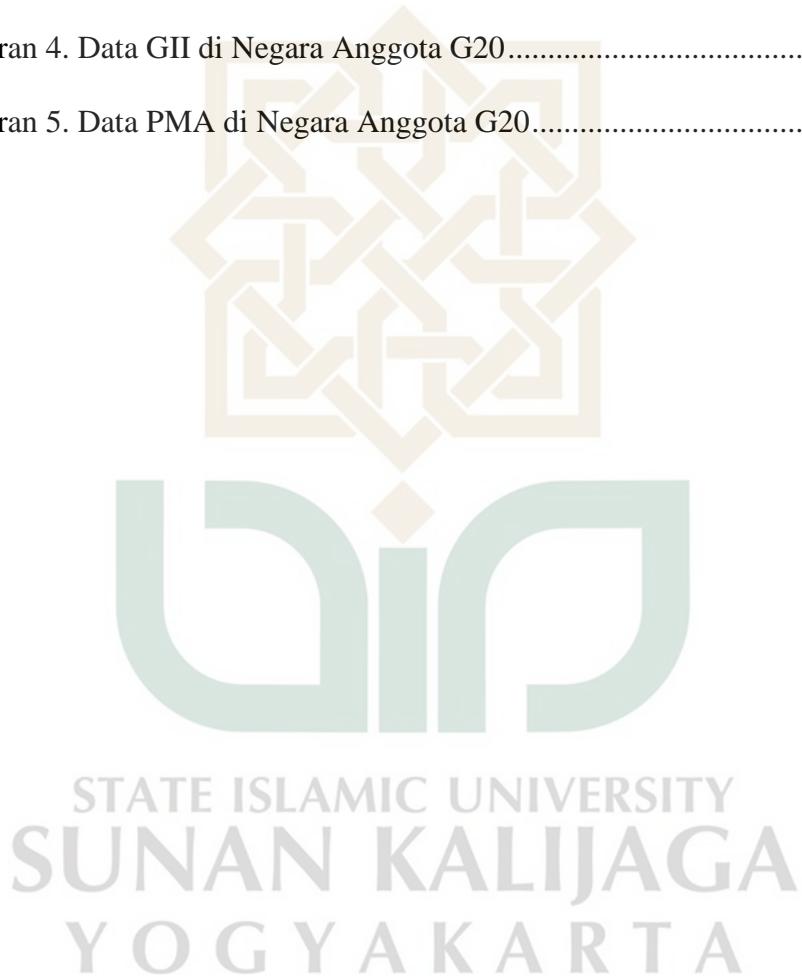
DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

Grafik 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Anggota G20.....	3
Grafik 1. 2 Inflasi di Negara Anggota G20.....	5
Grafik 1. 3 IPM di Negara Anggota G20	7
Grafik 1. 4 GII di Negara Anggota G20	9
Grafik 4. 1 Hasil Uji Residual Heteroskedastisitas	97
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pertumbuhan Ekonomi di Negara Anggota G20	119
Lampiran 2. Data Inflasi di negara anggota G20	120
Lampiran 3. Data IPM di Negara Anggota G20	121
Lampiran 4. Data GII di Negara Anggota G20.....	122
Lampiran 5. Data PMA di Negara Anggota G20.....	123



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan sebagai ukuran kinerja pembangunan suatu daerah yang diukur dalam satu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi berbagai macam faktor diantaranya kondisi perekonomian, sumber daya manusia, serta faktor sosial lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh inflasi, indeks pembangunan manusia (IPM), inovasi dengan ukuran global innovation index (GII), dan penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota forum G20 tahun 2012 hingga 2022. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel *random effect model* dengan jumlah observasi sebanyak 209 observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel inflasi, IPM, GII, dan PMA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota G20. Secara parsial variabel IPM dan GII berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel inflasi dan PMA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Inflasi, IPM, GII, PMA, dan Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

Economic growth is one of the indicators used as a measure of a region's development performance measured in a certain period. Economic growth can be influenced by various factors including economic conditions, human resources, and other social factors. This study was conducted with the aim of examining the effect of inflation, human development index (HDI), innovation with the size of the global innovation index (GII), and foreign direct investment (FDI) on economic growth in G20 forum member countries from 2012 to 2022. This study uses random effect model panel data analysis with 209 observations. The results of this study indicate that simultaneously the variables of inflation, HDI, GII, and FDI have a significant effect on economic growth in G20 member countries. Partially, HDI and GII variables have a significant effect on economic growth. While the inflation and FDI variable has no effect on economic growths.

Keywords: Inflation, HDI, GII, FDI, and Economic Growth

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman mengenai makna pembangunan telah berkembang dan memiliki berbagai macam makna sesuai dengan periodenya. Dalam proses pembangunan selain mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi, juga memperhatikan dampak dari aktivitas ekonomi terhadap kehidupan sosial masyarakat. Pembangunan merupakan proses peningkatan kualitas hidup dan kemampuan semua manusia dengan meningkatkan taraf hidup, harga diri, dan kebebasan menuju tingkat yang lebih baik (Todaro & Smith, 2014).

Salah satu indikator yang biasa digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan ekonomi negara tersebut (Kuncoro, 2010). Pertumbuhan ekonomi menjadi suatu permasalahan yang selalu diperhatikan oleh setiap negara dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara pada dasarnya merupakan hasil dari berbagai macam proses aktifitas ekonomi masyarakat yang dapat meningkatkan tingkat produktifitas serta kemakmuran negara.

Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat menggambarkan kemampuan negara dalam mengolah sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan output perekonomiannya. Besar kecilnya kapasitas output suatu negara memiliki makna yang luas terkait dengan aktivitas ekonomi yang yang dijalankan baik secara nasional maupun kegiatan secara internasional. Semakin tinggi tingkat

pertumbuhan ekonomi suatu negara mencerminkan kapasitas yang semakin besar dalam proses pembangunan perekonomian negara tersebut

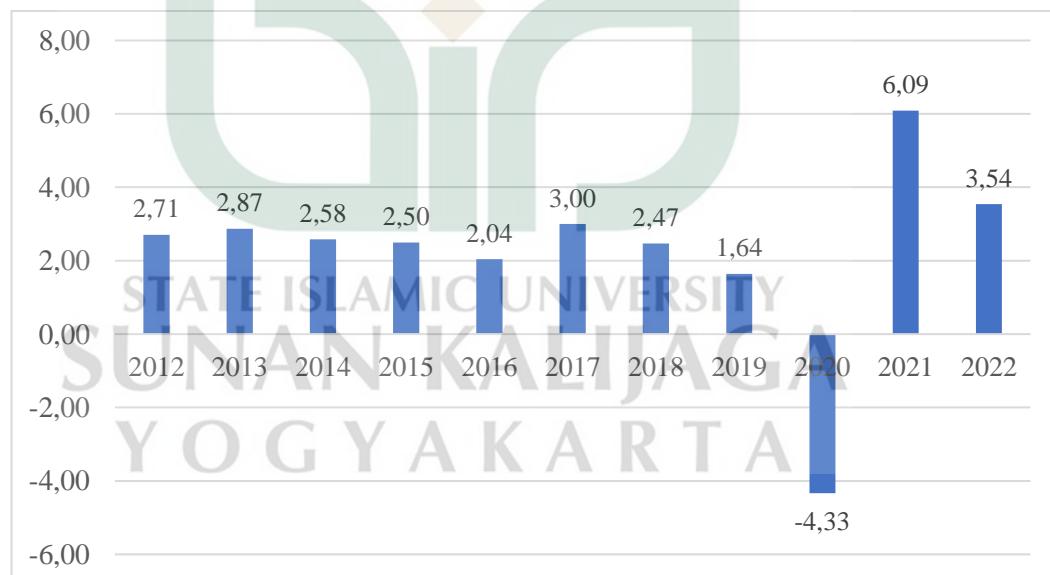
Setiap negara pasti berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang optimal dengan tujuan agar tercapainya taraf kehidupan yang lebih baik. Adapun upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi setiap negara pasti memiliki cara dan kebijakan masing-masing. Akan tetapi sulit bagi suatu negara untuk menumbuhkan perekonomian negaranya tanpa adanya bantuan atau kerjasama dengan negara lainnya. Oleh karena itu berbagai macam organisasi kerjasama antar negara terbentuk sebagai wadah dalam memajukan serta mendorong proses pembangunan salah satunya adalah G20.

G20 merupakan forum kerja sama yang meliputi beberapa negara maju dan berkembang sebagai anggota, diantaranya Afrika Selatan, Arab Saudi, Amerika Serikat, Australia, Argentina, Brazil, Tiongkok, Indonesia, India, Inggris, Italia, Korea Selatan, Jerman, Jepang, Prancis, Meksiko, Rusia, Turki, dan Uni Eropa (UE). Forum G20 dapat merepresentasikan lebih 60% populasi dunia, 75% perdagangan, serta 80% PDB dunia. Forum G20 pertama kali dibentuk pada tahun 1999 yang diinisiasi oleh forum G7 (Amerika Serikat, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, dan Prancis) guna melewati krisis global pada masa itu. Pada mulanya forum ini diadakan sebagai wadah komunikasi dalam menghadapi isu-isu keuangan global yang dihadiri oleh menteri keuangan dan gubernur bank sentral. Seiring berjalannya waktu terjadi perubahan di mana forum G20 menghadirkan para pemimpin negara ke dalam pertemuannya, sehingga fokus pembahasan tidak hanya terpaku pada isu keuangan global akan

tetapi berkembang ke isu-isu lingkungan, perekonomian, serta pembangunan yang berkelanjutan.

Demi mendorong pembangunan lebih baik maka berbagai negara berupaya terus memacu pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan yang dihasilkan dari proses produksi pada suatu negara dalam kurun waktu tertentu. Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) karena PDB menggambarkan total seluruh barang dan jasa yang dapat dihasilkan perekonomian suatu negara (Todaro & Smith, 2014). Berikut adalah grafik yang menggambarkan PDB pada anggota G20 dalam kurun waktu tahun 2012-2022.

Grafik 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Anggota G20



Sumber: Data World Bank diolah

Grafik di atas menunjukkan data rata-rata laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota G20 selama periode 2012-2019. Terjadi fluktuasi

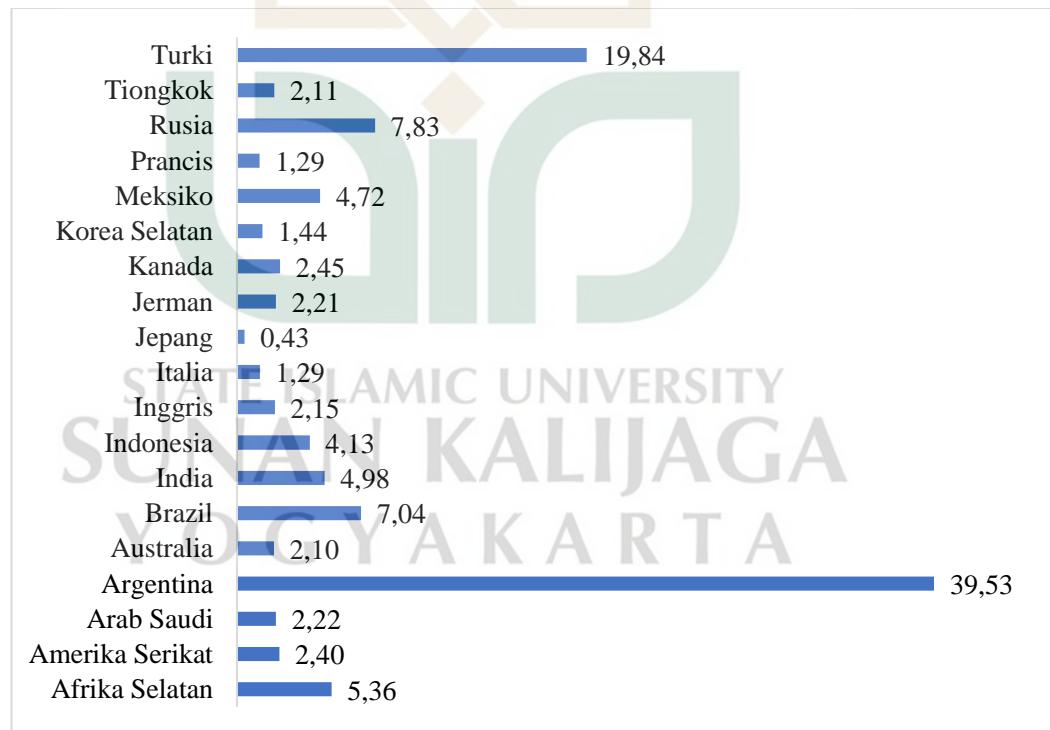
pertumbuhan ekonomi dalam 1 dekade terakhir. Pada tahun 2020 secara serempak seluruh pertumbuhan ekonomi di negara anggota G20 mengalami penurunan yang cukup besar dengan nilai pertumbuhan -4,33 persen akibat wabah COVID-19. Pada saat itu hampir seluruh negara melakukan kebijakan lockdown yang menyebabkan aktivitas ekonomi terisolasi, penurunan konsumsi, dan meningkatnya kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan rata-rata pertumbuhan ekonomi tertinggi dengan nilai 6,09 persen terjadi pada tahun 2021, hal ini dikarenakan terbukanya kembali aktivitas ekonomi setelah pandemi COVID-19. Maka perekonomian mengalami pemulihan. Tak hanya itu, banyak pemerintah dari berbagai negara memberikan stimulus fiskal kepada sektor ekonomi yang terdampak.

Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi berbagai macam faktor baik secara makroekonomi ataupun hal lain. Dapat dilihat pada grafik sebelumnya pada tahun 2020 hampir seluruh negara kecuali turki mengalami penurunan laju pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan adanya wabah COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Dampak dari adanya krisis kesehatan COVID-19 mengakibatkan roda perekonomian negara terhambat. Pandemi COVID-19 menyebabkan resesi global yang ditandai dengan peningkatan pengangguran, kemiskinan, menurunnya angka harapan hidup umat manusia. Dengan adanya pembatasan aktivitas ekonomi perdagangan lokal dan internasional terhambat yang mengakibatkan stagnasi pada perekonomian dunia (Arianto, 2020).

Selain dengan adanya indikator sosial seperti wabah penyakit COVID-19 pertumbuhan ekonomi dapat terhambat dengan adanya indikator Inflasi. Inflasi

merupakan salah satu indikator stabilitas perekonomian global yang berhubungan dengan kenaikan harga yang terus menerus secara umum (Nopirin, 2000). Inflasi menjadi salah satu ancaman pertumbuhan ekonomi di dunia. Banyak kasus dalam sejarah perekonomian negara hancur karena tidak dapat mengontrol laju inflasi di negaranya. Seperti kejadian krisis global pada era tahun 1998, inflasi tidak dapat terbendung yang mengakibatkan penurunan kesejahteraan masyarakat dan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Inflasi dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, peningkatan harga, serta menghambat pertumbuhan ekonomi (Mayasari & Fahra Mahinshapuri, 2022).

Grafik 1. 2 Rata-Rata Tingkat Inflasi di Negara Anggota G20



Sumber: Data Worl Bank

Gambar grafik di atas menggambarkan rata-rata tingkat inflasi yang terjadi di negara-negara anggota G20 pada tahun 2012 sampai tahun 2022. Apabila kita

melihat pada grafik di atas dapat dilihat bahwa negara dengan tingkat inflasi tinggi terdapat pada negara Argentina. Sedangkan negara dengan tingkat inflasi terendah terdapat pada negara Jepang dengan tingkat inflasi yang sangat rendah dengan nilai rata-rata 0,43 persen.

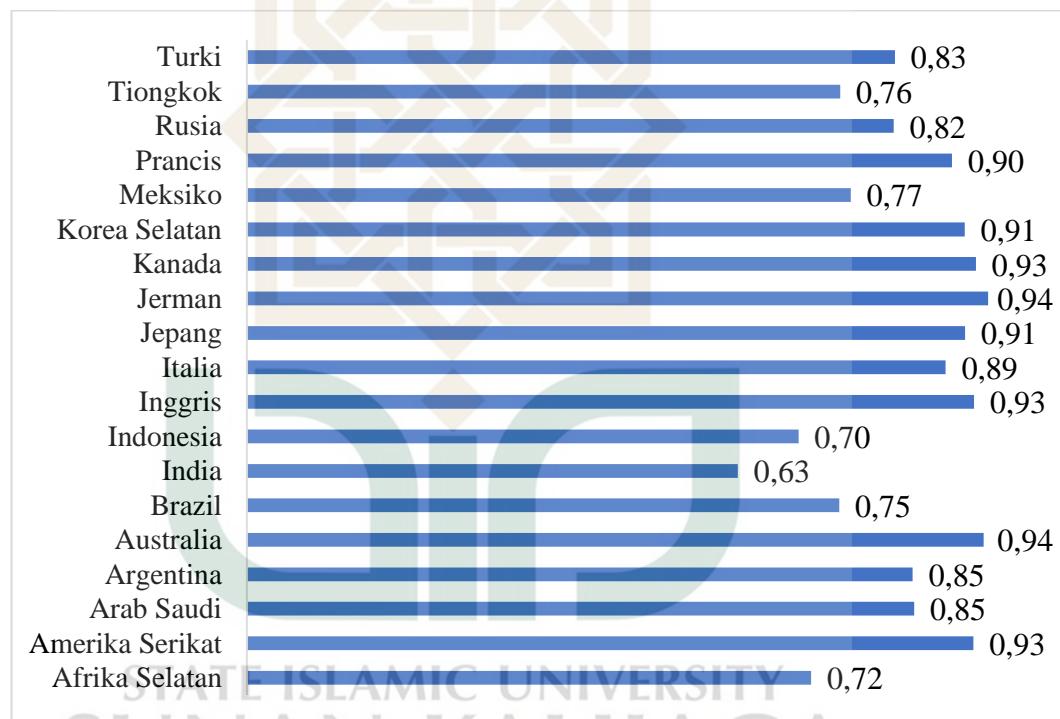
Inflasi menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Beberapa penelitian dilakukan untuk menganalisis dampak terjadinya inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah. Rata-rata temuan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini selaras dengan penelitian Latif *et al* (2022), Mayasari *et al* (2022), Mahzalena dan Juliansyah (2019) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Sedangkan beberapa penelitian yang menguji pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa tidak selamanya inflasi memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan ekonomi. Ada kalanya inflasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendapat ini dapat diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhanthy *et al* (2024), Tenny (2022), dan Kryeziu (2019) yang menyatakan bahwa inflasi dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan catatan inflasi yang dialami masih dalam kategori rendah dan sedang.

Selain inflasi indikator lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah indeks pembangunan manusia (IPM) atau dalam bahasa inggris

dikenal dengan *human development index* (HDI). IPM merupakan salah satu faktor penting sebagai ukuran kesejahteraan masyarakat dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. IPM merupakan indeks komposit berbagai aspek pembangunan seperti kesehatan, pendidikan, dan standar hidup. Berikut gambaran grafik indeks pertumbuhan manusia di negara-negara anggota G20.

Grafik 1. 3 Rata-Rata IPM di Negara Anggota G20 Tahun 2012-2020



Sumber: Data UNDP diolah

Gambar grafik di atas menggambarkan nilai indeks pembangunan manusia di negara anggota G20. Rata-rata seluruh negara anggota G20 memiliki nilai IPM di atas 0,6. Dapat diartikan bahwa seluruh negara yang termasuk dalam G20 memiliki standar pembangunan manusia yang sedang-tinggi. Dengan kata lain kemakmuran dan kesejahteraan warga negara anggota forum G20 cukup baik. Karena dengan tingginya IPM maka kualitas pendidikan, kesehatan, dan

standar hidup negara tersebut cukup baik dan dapat mendorong pertumbuhan ekonominya.

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa IPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryanto (2022) dan Annis (2018) menyatakan bahwa IPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Simamora menjelaskan bahwa indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang saling berpengaruh baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Pernandes Simamora et al., 2022). Dilihat dari beberapa penelitian yang diulas seberapa penting pengaruh IPM dalam mendorong kemajuan ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

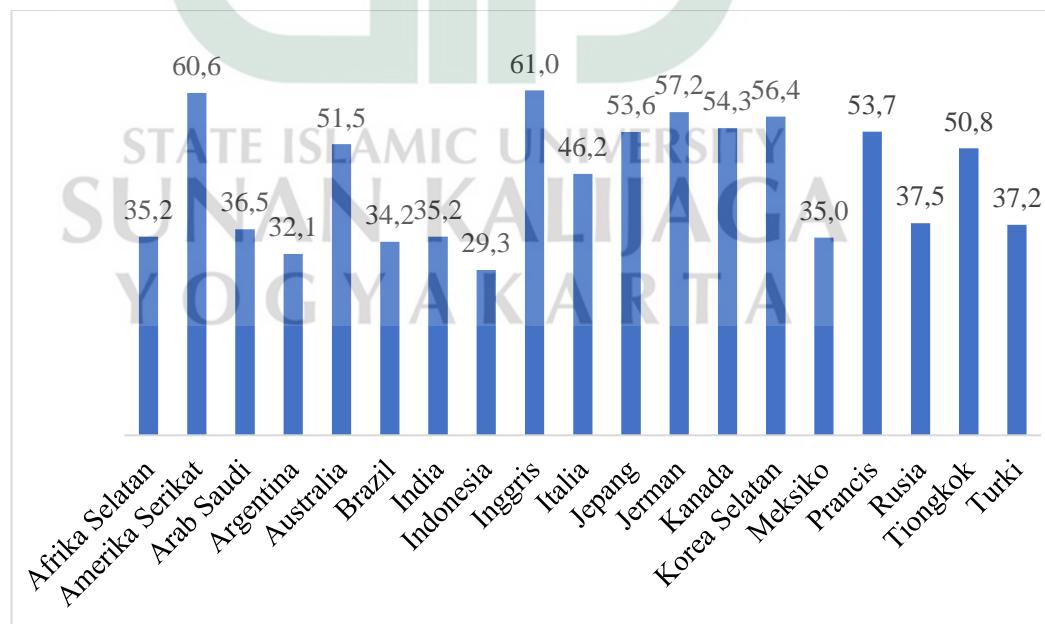
Selain IPM sebagai indikator capaian pembangunan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara, maka setiap negara berupaya untuk melakukan inovasi di berbagai sektor guna mewujudkan kemajuan pada sektor ekonomi dan sosial. Inovasi menjadi salah satu upaya terbaik untuk meningkatkan produktifitas dari perekonomian. Menurut Solow pengembangan teknologi menjadi faktor penggerak pertumbuhan. Dengan adanya peningkatan dan transfer teknologi maka tingkat produksi barang dan jasa dapat meningkat. Tanpa adanya hal ini akan mengakibatkan perekonomian mengalami stagnasi dan penurunan marginal produk (Sukirno, 2017).

Ekonom Schumpeter menjelaskan bahwa kunci dari pertumbuhan ekonomi adalah inovasi (Arsyad, 2010). Inovasi di berbagai sektor dapat meningkatkan

produktifitas, teknologi baru, dan pengembangan pasar. Dalam beberapa tahun terakhir inovasi dan teknologi memegang peran penting dalam perubahan perilaku ekonomi dan sosial. Inovasi dapat mempermudah dan mempercepat informasi dan arus distribusi dalam skala global. Inovasi dalam keuangan dan pasar dapat mempermudah transaksi dan perdagangan.

INSEAD, WIPO, dan Cornell University melakukan kerja sama dan berkolaborasi dalam meneliti tentang inovasi. Upaya kerja sama tersebut menghasilkan *Global Innovation Index* (GII) yang dipublikasikan setiap tahun sebagai acuan ranking inovasi berbagai negara. Indeks GII didasarkan pada data subjektif dan objektif yang berasal dari berbagai sumber data internasional. GII dihitung dengan mengambil rata-rata skor sederhana dalam 7 pilar yang terbagi atas lima indeks input inovasi dan dua indeks output inovasi.

Grafik 1. 4 Rata-Rata GII di Negara Anggota G20



Sumber: Data WIPO diolah

Grafik di atas menggambarkan rata-rata tingkat indeks inovasi global di 19 negara anggota G20 tahun 2012-2022. Beberapa negara termasuk dalam kategori negara yang memiliki tingkat inovasi tinggi seperti Amerika Serikat, Inggris, Italia, Jerman, Jepang, Kanada, Korea Selatan, Prancis, dan Tiongkok. Sedangkan negara lain termasuk dalam kategori sedang dan sedang-ke bawah. Negara yang memiliki tingkat inovasi tertinggi adalah Inggris dengan nilai rata-rata GII sebesar 61,0. Negara dengan nilai inovasi terendah adalah Indonesia yang memiliki nilai rata-rata GII sebesar 29,3.

Selain inovasi, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh investasi. Dalam teori klasik Harrod-Domar dijelaskan bahwa investasi menjadi faktor penentu pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2017). Negara memerlukan akumulasi modal dalam menjalankan perekonomian dan salah satu sumber dana yang dapat diakses untuk memenuhi kebutuhan modal perekonomian yaitu penanaman modal asing. Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. PMA merupakan investasi jangka panjang yang tidak terlalu sensitif terhadap gejolak perekonomian, sehingga menjadi sumber pendanaan penting dalam membangun perekonomian sebuah negara. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa PMA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia (Handayani Murti, 2019).

Selain itu, PMA juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dan meningkatkan

daya saing usaha nasional (Zabilla Buciarda et al., 2021). Meskipun PMA memiliki dampak positif, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa PMA hanya mampu meningkatkan output dalam jangka pendek dan dapat membatasi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang jika tidak diiringi dengan inovasi yang signifikan (Hapsari & Prakoso, 2016). Selain itu, hubungan antara PMA dan pertumbuhan ekonomi tidak selalu bersifat kausal dua arah, namun dapat terjadi hubungan satu arah di mana PMA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap PMA (Ramly, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota G20”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah terkait penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2012-2022?
2. Bagaimana pengaruh IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2012-2022
3. Bagaimana pengaruh Indeks Inovasi Global terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2012-2022?
4. Bagaimana pengaruh PMA terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2012-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan peneliti yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2012-2022.
2. Untuk menguji pengaruh IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2012-2022.
3. Untuk menguji pengaruh indeks inovasi global terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2012-2022.
4. Untuk menguji PMA terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2012-2022.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dengan menambah wawasan pada dunia penelitian sejenis. Selain itu dapat menjadi referensi dan bahan diskusi terkait dengan topik pembahasan pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan terhadap beberapa pihak terkait dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu bisa digunakan oleh

pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam diskusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah.

3. Manfaat akademis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan dan bahan pengembangan bagi peneliti selanjutnya terhadap penelitian yang akan dilakukan pada masa mendatang agar menjadi penelitian dengan gambaran yang lebih baik dan sempurna.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang menjadi acuan dalam penelitian yang dilakukan, rumusan masalah yang menjadi inti dari permasalahan dalam penelitian ini, selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II merupakan Landasan Teori yang berisi tentang teori relevan dengan tema penelitian, telaah pustaka tentang penelitian sebelumnya yang membahas teori yang relevan dengan penelitian ini, pengembangan hipotesis untuk mengetahui dugaan sementara dari penelitian, dan kerangka pemikiran yang menjadi batasan dalam penelitian.

Bab III merupakan Metode Penelitian. Bab ini menguraikan tentang deskripsi pelaksanaan penelitian secara operasional yang meliputi rancangan penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, populasi

dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data penelitian, pengujian instrumen, dan metode analisis data.

Bab IV merupakan Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini akan dibahas secara rinci mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan Regresi. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan serta saran yang diharapkan berguna bagi pemerintah dan perusahaan kawasan industri dalam menyusun kebijakan pembangunan kawasan industri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh variabel inflasi, IPM, GII, dan PMA terhadap pertumbuhan ekonomi di 19 negara anggota G20, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel inflasi memiliki hasil pengujian yang menolak hipotesis awal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 19 negara anggota G20 tahun 2012-2022.
2. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki hasil pengujian yang sesuai dan menerima hipotesis awal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel IPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan arah positif. Jadi ketika terjadi peningkatan pada IPM maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di 19 negara anggota G20 tahun 2012-2022.
3. Variabel *Global Innovation Index* (GII) memiliki hasil pengujian yang sesuai dengan hipotesis awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GII berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 19 negara anggota G20 tahun 2012-2022. Maka ketika GII mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat.
4. Variabel Penanaman Modal Asing (PMA) menunjukkan hasil yang negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka dapat diartikan

bahwa PMA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 19 negara anggota G20 tahun 2012-2022.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terbatas dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini dan dapat mengembangkan menjadi penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variabel penentu pertumbuhan ekonomi yang digunakan dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh kurang mampu menggambarkan pertumbuhan ekonomi secara baik.
2. Data yang digunakan tidak secara menyeluruh pada anggota G20 tahun 2012 hingga 2022. Diketahui bahwa dalam penelitian ini hanya menggunakan data 19 negara anggota G20 dan tidak memasukkan Uni Eropa ke dalam penelitian.
3. Penelitian ini masih memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan model analisis yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan kseimpulan yang telah diperoleh di atas, terdapat tiga variabel yang signifikan dan satu variabel tidak signifikan. Dari kesimpulan tersebut maka akan dibentuk beberapa saran guna penyempurnaan penelitian

selanjutnya yang berhubungan pertumbuhan ekonomi di G20, adalah sebagai berikut:

1. Perlunya penambahan variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Agar hasil yang diperoleh akan lebih menggambarkan hubungan dan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota G20.
2. Selanjutnya saran dari penulis untuk penulis selanjutnya adalah dapat menambahkan seluruh anggota G20 dan menambahkan periode waktu dalam penelitian. Hal ini diperlukan agar hasil yang diperoleh dapat menunjukkan hasil yang maksimal.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan ke berbagai objek penelitian dan tidak hanya terfokus pada anggota G20 seperti OKI, ASEAN, dan sebaginya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, K. (2023). Pengaruh Digitalisasi dan Variabel-Variabel Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1).
- Adipathy, D. A. (2022). *Pengaruh Eksport, Investasi, Dan Inovasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)*. Universitas Lampung.
- Afin, R., Nur, H. Y., & Oktarani, A. (2008). *PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI ASING, DAN EFISIENSI PEREKONOMIAN NEGARA-NEGARA ASEAN*.
- Agarwal, I., & Baron, M. (2023). Inflation and Disintermediation. *Journal of Financial Economics*, 1.
- Albar, M., & Ratnasari, R. T. (2022). *Analysis of the Effect of Consumption Expenditure, Foreign Direct Investment, and Manufacturing Industry moderated by Labor force on Growth of Economy of OIC Countries during the Covid-19 Pandemic*. 9(6), 787–799. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp787-799>
- Andrawina, K. E., Rahayu, S. A. T., & Hakim, L. (2024). Peran Kunci:Teknologi, Human Capital, dan FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Teori Endogen. *Jurnal Humaniora: Jurnal Hukum Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.37010/hmr.v2i1.22>
- Andriansyah, A., Erlina, E., Silalahi, A. S., Sadalia, I., & Ilham, R. N. (2023). Analyzing the Impact of Foreign Direct Investment, Money Flow Dynamics, and Inflation on Economic Growth: Evidence from Special Economic Zones. *International Journal of Business, Economics & Financial Studies*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.62157/ijbefs.v1i1.8>
- Arianto, B. (2020). *Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Dunia*. 2(2).

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.). UPP SSTIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *BPS indeks-pembangunan-manusia-2010-2011*.
- Chen, K., & Kim, J. (2024). Two-Sided Mirror: An Analysis of Inflation's Dual Impact on China's Economic Growth. *East Asian Economic Review*, 28(2), 175–219. <https://doi.org/10.11644/KIEP.EAER.2024.28.2.434>
- Dotsey, M., & Sarte, P. D. (2000). Inflation Uncertainty and Growth in a Cash-In-Advance Economy. *Journal of Monetary Economics*, 45(3), 631–655.
- Dunning, J. H., & Rugman, A. M. (1985). IN HONOR OF STEPHEN H. HYMER: THE FIRST QUARTER CENTURY OF THE THEORY OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT. In *Source: The American Economic Review* (Vol. 75, Issue 2). URL:<http://www.jstor.org/stable/1805601>
- Ekananda, M. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Elistia, & Syahzuni, B. A. (2018). The Correlation of The Human Development Index (Hdi) Towards Economic Growth (Gdp Per Capita) in 10 Asean Member Countries. In *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES* (Vol. 02, Issue 02). <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jhss>
- Feriyanto, N. (2019). The Effect of The Quality of Human Development Factors on The Rate of Economic Growth in Yogyakarta Special Province. *International Journal for Quality Research*, 13(1), 157–176. <https://doi.org/10.24874/IJQR13.01-10>
- Fischer, S. (1993). The Role of Macroeconomic Factors in Growth. In *Journal of Monetary Economics* (Vol. 32).
- Ghozali, I. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika* (2nd ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5th ed., Vol. 2). Salemba Empat.

- Gunawan, A., & Hudiono, R. K. (2021). Impact on the Growth of MSMEs in the Manufacturing Industries Sector. *International Transactions on Education Technology (ITEE)*, 10(2), 157–164.
- Handayani Murti, T. (2019). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan, Desember*, 8(2), 163–181. <https://doi.org/10.2944/jekp.8.2.2019.163-181>
- Hapsari, R. D., & Prakoso, I. (2016). *Penanaman Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Provinsi Di Indonesia* (Vol. 19, Issue 2).
- Ihsan, A., Ghafur Wibowo, M., Yazid Afandi, M., Wau, T., & Abduh, M. (2021). Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08). <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-16>
- Johnson, A. (2006). *Electronic Working Paper Series The Effects of FDI Inflows on Host Country Economic Growth The Effects of FDI Inflows on Host Country Economic Growth*. <http://www.infra.kth.se/cesis/research/publications/working>
- Jumaedi, M., Chaidir, T., Firmansyah, M., & Kunci, K. (2023). Determinan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1970-2020. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 633–645. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Karim, A. A. (2015). *Ekonomi Makro Islami* (3rd ed.). Rajawali Pers.
- Kartini, S. (2019). *MENGENAL INFLASI* (Ade, Ed.). Penerbit Mutiara Aksara.
- Khan, M. S., & Senhadj, A. S. (2000). *Threshold Effect in the Relationship Between Inflation and Growth*. <https://www.imf.org/external/pubs/ft/wp/2000/wp00110.pdf>

- Kryeziu, N., & Durguti, E. (2019). The Impact of Inflation on Economic Growth: The Case of Eurozone. *Kryeziu and Durguti / International Journal of Finance & Banking Studies*, 8(1), 1–09. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v7i3.297>
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-dasar EKONOMIKA PEMBANGUNAN* (5th ed.). UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Kurniawan, Y., Ratnasari, R. T., & Mustika, H. (2020). The Corruption and Human Development to The Economic Growth of OIC Countries. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(2), 189. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.20472>
- Kusumah, S. W. (2023). *Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatra Tahun 2015-2021*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kusumatripta, A. L., Sugema, I., & Pasaribu, S. H. (2022). Threshold Effect in The Relationship Between Inflation Rate and Economic Growth in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 25(2), 117–132. <https://doi.org/10.21098/bemp.v25i1.1045>
- Latif, A., & Astuti, D. (2022). Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2017-2021. *Buletin Poltanesa*, 23(2). <https://doi.org/10.51967/tanesa.v23i2.1758>
- Lutfi, M., Kurniawan, A., & Prawoto, N. (2014). Pertumbuhan Ekonomi dan Penentuan Titik Ambang Batas Inflasi Di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* (Vol. 15, Issue 1).
- Ma, A., Latri Wihastuti, dan, & Lingkar Selatan, J. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. In *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* (Vol. 9, Issue 1).
- Mahzalena, Y., & Juliansyah, H. (2019). Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*

- Regional Unimal*, 02(01), 37–50.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jeru.v2i1.1742>
- Mallik, G., & Chowdhury, A. (2001). Inflation and Economic Growth: Evidence from Four South Asian Countries. In *Asia-Pacific Development Journal* (Vol. 8, Issue 1).
- Mankiw, N. G. (2000). *Teori Makroekonomi* (Y. Sumiharti, Ed.; 4th ed.). Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2010). *MACROECONOMICS* (7th ed.). Worth Publisher.
- Maulida, Y., Hamid, A., & Hasibuan, F. U. (2022). Pengaruh Investasi, Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 4(1).
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jim>
- Mayasari, F., & Fahra Mahinshapuri, Y. (2022). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. In *JEB 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis* (Vol. 7, Issue 2).
- Muafi, M., & Thohir, B. (2016). Pemikiran Imam al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam dalam Kitab Ihya' Ulumuddin. *Iqtishoduna*, 5.
- Muryanto, T. D., Farida, Y., Ulinnuha, N., Khaulasari, H., & Yuliati, D. (2022). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Matematika Integratif*, 18(2), 157.
<https://doi.org/10.24198/jmi.v18.n2.40732.157-166>
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective Rizal Muttaqin. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 23–34. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Nihal, G., Mounia, C., Hussain, M., Humayun, S., Perveen, N., Yousaf, N. R., & Akhtar, S. (2023). Impact of Innovation on Economic Growth of G8 Countries- Analysis Over 1996-2020. *International Journal of Professional*

- Business Review*, 8(5).
<https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1403>
- Noor, H. F. (2013). *Ekonomi Manajerial*. Rajawali Press.
- Nopirin. (2000). *Ekonomi Moneter* (1st ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Odhiambo, N. M. (2012). Inflation Dynamics And Economic Growth In Tanzania: A Multivariate Time Series Model. *The Journal of Applied Business Research*, 28(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.19030/jabr.v28i3.6951>
- Pernandes Simamora, J., Martha, S., Tanjungpura, U., Jl Profesor Dokter H Hadari Nawawi, J. H., & Pontianak, K. (2022). Analysis of Relation Human Development Index and Economic Growth Regency/City in the Province of West Kalimantan. *JURNAL FORMASI*, 2(2), 72–82. <https://doi.org/10.xxxxx/formasi.2021.1.1.1-12>
- Presiden Republik Indonesia. (1967). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 1967*.
- Putri, F. M. E. (2021). *Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara OKI (Studi Kasus: 10 Negara Anggota OKI)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rakhmawan, M. H., & Aji, T. S. (2022). Pengaruh Ipm, Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomiterhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *INDEPENDENT : Journal Of Economics*, 2(2), 34–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/independent.v2i2.47542>
- Ramadhaniyati, R., Gunawan, A., Susanti, S., & Triansyah, F. A. (2023). The Threshold Effect of Inflation on Regional Economic Growth in Indonesia. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(3), 472–479. <https://doi.org/10.36555/almana.v7i3.2200>
- Ramadhanty, F., Wasiaturrahma, W., & Makatutu, A. I. A. (2024). The Effect of Foreign Direct Investment and Inflation on The Economic Growth of ASEAN

- Countries 2009-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 9(1), 91–108. <https://doi.org/10.20473/jiet.v9i1.57259>
- Ramli, A., & Karmila, Y. (2022). Dampak Investasi Asing Langsung (FDI) di Provinsi Sulawesi Selatan (Studi Kasus: Sebelum dan Masa Covid-19). *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(5), 1287–1302. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i5.1130>
- Ramly, F. (2022). Analisis Kausalitas Antara Penanaman Modal Asing (PMA) Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku. *Journal of Economics Development Issues*, 5(2), 97–108. <https://doi.org/10.33005/jedi.v5i2.135>
- Randa, F. (2022). Dampak Pertumbuhan Ekonomi dan Ipm Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau. *JURNAL AL-INTIFAQ*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31958/al-ittifaq.v2i2.8590>
- Robert, W., & Alexander, J. (1997). Inflation and economic growth: Evidence from a growth equation. *Applied Economics*, 29(2), 233–238. <https://doi.org/10.1080/000368497327290>
- Robeyns, I. (2003). *The Capability Approach: An Interdisciplinary Introduction*.
- Sarbaini, & Nazaruddin. (2023). Pengaruh Kenaikan BBM Terhadap Laju Inflasi di Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 2(1), 25–32.
- Septiningrum, L., Dewanti, P., & Hikmawati, F. (2022). The Impact of Domestic Investment, Foreign Investments, HDI, Export, and Import on the Economic Growth in Indonesia. *Proceedings of The International Conference on Data Science and Official Statistics*, 2021(1) , 1, 529–536.
- Setyowati, I. Y., Malik, N., & Suliswanto, M. S. W. (2024). Enhancing Human Development Quality in Indonesia: Socio-Economic and Technological Capabilities. *ETIKONOMI*, 23(1), 93–108. <https://doi.org/10.15408/etk.v23i1.35508>

- Sodiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3.
- Suhatmi, E. C., & Sulistyowati, E. (2022). *Ekonomi Makro*. PUSTAKABARUPRESS.
- Sukirno, S. (2017). *EKONOMI PEMBANGUNAN Proses, Masalah, dan Dasar kebijakan* (Kedua). KENCANA.
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro* (Kedua). UPP STIM YKPN.
- Suryanto, S.-, Trinugroho, I., & Susilowati, F. (2022). Simultaneous Analysis: The Effect of Electricity Consumption on Human Development Index in ASEAN 5. *JEJAK*, 15(2), 234–243. <https://doi.org/10.15294/jejak.v15i2.37743>
- Suseno, & Astiyah, S. (2009). *Seri Kebanksentralan No. 22 Inflasi*. PPSK Bank Indonesia.
- Syujai, Muh. A. D. (2022). *Pengaruh FDI, Tourism, R&D dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Anggota OKI*. Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta.
- Todaro, M. P., & C Smith, S. (2011). *PEMBANGUNAN EKONOMI* (A. Maulana, Ed.; 11th ed., Vol. 1). Penerbit Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2014). *Economic Development* (Twelfth). PEARSON.
- Wafia, N. U. (2021). *Faktor-faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam dengan Governance Index Sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2019*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wasiaturrahma, & Chairunissa, N. (2022). *ENDOGENOUS GROWTH FACTORS IN FOUR CATEGORIES OF COUNTRIES BASED ON HDI*. 11, 567–583. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). EKONESIA.

Yuliani, T. (2015). Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten Di Kalimantan Timur. *JEJAK Journal of Economics and Policy*.

Zabilla Buciarda, T., Priana, W., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh PMA, PMDN dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(6), 1176–1190.
<https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.244>

Zomatic Tenny, L. (2022). Dynamics of Inflation and Remittances on Economic Growth in Liberia: A Granger Causality Approach. *International Journal of Business and Economics Research*, 11(1), 49.
<https://doi.org/10.11648/j.ijber.20221101.16>

